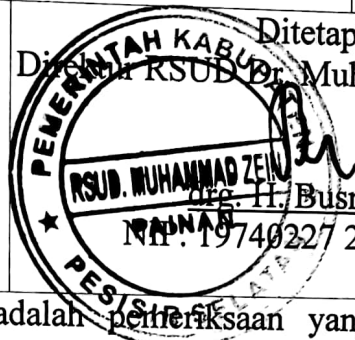




PEMERIKSAAN GINEKOLOGI

	No. Dokumen MDGs/028/RSUD- PS/III/2016	No. Revisi	Halaman : 1/3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 01 Maret 2016	Ditetapkan Disetujui RSUD Dr. Muhammad Zein Painan  dr. H. Busril, MPH NIP. 19740227 200212 1 004	
PENGERTIAN	Pemeriksaan ginekologi adalah pemeriksaan yang dilakukan secara bimanual untuk mengetahui organ genetalia. Pemeriksaan ini lebih fokus pada penampilan genetalia eksterna, adneksa, parametrium, dan organ dalam kavum pelvik		
TUJUAN	1. Untuk mengetahui bentuk, arah, besar dan konsisten uterus 2. Untuk mengetahui keadaan adneksa dan perimetrium 3. Untuk mengetahui kehamilan intra atau ekstra uterin. 4. Konfirmasi adanya perdarahan pervaginam, infeksi, fluor albus, kanker, tumor dll		
KEBIJAKAN	Kebijakan Direktur RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Nomor : 800/ / RSUD-2016 Tentang Pelayanan Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi RSUD Dr. Muhammad Zein Painan		
PROSEDUR	1. Minta persetujuan tindakan medis 2. Jelaskan pada pasien dan keluarga tentang prosedur, tujuan pemeriksaan, efek dari pemeriksaan (ada perasaan tidak nyaman, tetapi tidak menimbulkan gangguan pada kandungan ibu) 3. Pastikan pasien dan keluarga mengerti dan menyetujui secara lisan untuk dilakukan pemeriksaan. 4. Persiapan bahan dan alat • Pasien di anjurkan untuk BAK, lepaskan pakaian dalam, persilakan baring di meja ginekologi dengan posisi litotomi • Kapas dan larutan antiseptik betadin • Spekulum cocor bebek • Lampu sorot		

TINDAKAN EKTRAKSI VAKUM

No. Dokumen
**MDGs/028/RSUD-
PS/II/2016**

NO. REVISI

-

HALAMAN

2 / 3

PROSEDUR

- Sarung tangan steril/DTT
- Apron
- Lap tangan/ handuk kering
- 5. Pemeriksaan
 - Cuci tangan dengan air mengalir kemudian keringkan
 - Pakai sarung tangan steril/DTT
 - Periksa duduk pada kursi yang telah tersedia
 - Beri tahu pasien
 - Usap vagina, vulva dan perineum menggunakan larutan antiseptik
 - Lakukan pemeriksaan secara inspeksi pada daerah vagina dan perineum.
 - Buka celah antara kedua labium mayor kanan dan kiri, perhatikan muara uretra dan introitus vagina
 - Raba dan telusuri kedua labium mayor kanan kiri menggunakan jari telunjuk kiri, lalu masukkan spekulum secara hati-hati dengan tangan kanan sejajar introitus vagina
 - Setelah spekulum masuk $\frac{1}{2}$, lalu putar 90 derajat sehingga tangkainya kearah bawah lalu tekan pengungkit spekulum hingga tampak lumen vagina dan serviks
 - Perhatikan secara seksama apakah ada kelainan atau tidak
 - Setelah periksa secara inspeksi selesai, keluarkan spekulum dan remdam spekulum ke dalam larutan klorin 0,5 %
 - Periksa lalu berdiri kemudian lakukan pemeriksaan dengan cara

PLASENTA MANUAL

No. Dokumen
MDGs/028/RSUD-
PS/II/2016

No. Revisi

Halaman :

3 / 3

PROSEDUR

- Colok vagina dengan jari telunjuk dan jari tengah tangan kanan
 - Tentukan besar, arah dan konsisten keadaan perimetrium dan tanda Hegar
 - Tangan kiri menahan uterus di atas simpisis
 - Lalu lepaskan tangan yang di dalam vagina dan tangan kiri yang di atas simpisis
 - Bersihkan vulva dengan larutan anti septik
 - Beri tahu pasien bahwa pemeriksaan telah selesai
6. Pencegahan infeksi
- Kumpulkan dan rendam semua peralatan yang telah dipakai ke dalam larutan klori 0,5% selama 10 menit
 - Masukkan semua bahan habis pakai ke dalam tempat sampah yang telah tersedia
 - Masukkan tangan dan cuci kedalam larutan klorin, setelah itu lepas dan rendam sarung tangan ke dalam larutan klorin
 - Cuci tangan dengan menggunakan sabun dibawah air mengalir dan keringkan dengan lap/handuk kering dan bersih
7. Jelaskan hasil pemeriksaan kepada pasien dan keluarga
8. Kolaborasi dengan dr. IGD/dr. Obgyn.
- Bila perlu kolaborasi dengan petugas laboratorium, VK, poli obgyn dan ruang nifas

UNIT TERKAIT

1. IGD
2. MR
3. Poli rawat jalan
4. Laboratorium
5. Ruang Nifas
6. Kamar bersalin